

Daily Research

14 Juni 2021

Statistics 11 Juni 2021

IHSG	6095	-12.04	-0.20%
DOW 30	34479	+13.36	+0.04%
S&P 500	4247	+8.26	+0.19%
Nasdaq	14069	+49.09	+0.35%
DAX	15693	+122.05	+0.78%
FTSE 100	7134	+45.88	+0.65%
CAC 40	6600	+54.17	+0.83%
Nikkei	28948	-9.83	-0.03%
HSI	28869	+148.25	+0.52%
Shanghai	3589	-21.11	-0.58%
KOSPI	3249	+24.68	+0.77%
Gold	1879	-17.15	-0.90%
Timah	331552	+285	+0.91%
Nikel	18327	+132.50	+0.73%
WTI Oil	70.81	+0.52	+0.74%
Coal July	124.00	+0.05	+0.04%
CPO	4060	-30.00	-0.73%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPMA – 15 Juni 2021 – IDR 15
LINK - 15 Juni 2021 – IDR 102.7
SCCO - 16 Juni 2021 -IDR 300
MTDL - 16 Juni 2021 – IDR 37
ANJT – 16 Juni 2021 – IDR 4
HRUM - 16 Juni 2021 – IDR 39.58
ABDA – 18 Juni 2021 – IDR 67

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

14 Juni 2021 : SMDM, MTLA, FILM
15 Juni 2021 : SMAR, DVLA,
16 Juni 2021 : MREI, MICE, MERK, GOOD,
ELSA, CSRA, BINA, BATA.
17 Juni 2021 : TPMA, TOBA, PSSI, MKPI,
IPCM, HADE, BBKP, ASII, AMFG, ALDO
18 Juni 2021 : VOKS, TURI, SMSM, ROCK, PICO,
KOBX, DGNS, BBLD

ECONOMICS CALENDAR

Senin 14 Juni 2021

Hari libur bursa China, Taiwan, Hongkong, Australia

Selasa 15 Juni 2021

Pertumbuhan Ekspor-Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia

Rabu 16 Juni 2021

Stok Minyak Mingguan US

Kamis 17 Juni 2021

Rapat FOMC
Keputusan tingkat inflasi US

Jumat 18 Juni 2021

Penjualan Ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 14 Juni 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat (11/6). Investor sekarang mengalihkan perhatian mereka ke pernyataan The Fed yang akan melakukan pertemuan kebijakan moneter di minggu depan. Pelaku pasar berharap, bank sentral AS itu dapat memberikan pedoman terkait jadwal bank sentral untuk menaikkan suku bunga utama.

Dow30 +0.04%, S&P500 +0.19% Nasdaq +0.35%

Bursa Eropa bergerak menguat pada perdagangan Jumat (11/6), trader mengabaikan kenaikan tajam inflasi di Amerika Serikat karena banyak analis percaya inflasi tersebut hanya bersifat sementara.

FTSE 100 +0.35%, DAX +0.78%, CAC 40 +0.83%

Mayoritas bursa saham Asia berakhir di zona merah pada perdagangan Jumat (11/6), setelah Amerika Serikat (AS) merilis data inflasi terbarunya pada Mei 2021.

Nikkei -0.03%, HSI +0.52%, Shanghai -0.58%, Kосpi +0.77%.

Harga emas bergerak melemah pada Jumat (11/6) bergerak sideways dalam range 1850-1900, menanti kebijakan yang akan dikeluarkan The Fed terkait inflasi US. Harga minyak WTI menguat setelah prediksi bulanan OPEC menyatakan bahwa permintaan minyak dunia akan meningkat pada paruh kedua tahun 2021.

Gold -0.90%, WTI Oil +0.74%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 11 Juni 2021 ditutup melemah sebesar 0.20% gagal bertahan diatas support psikologis 6100. *Stochastic goldencross* dan *MACD* positif. Transaksi IHSG sebesar 13.874 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxinfra* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 552.06 Milyar. Pada perdagangan Senin 14 Juni 2021, IHSG diprediksi akan kembali bergerak menguat menguji resisten 6167 dengan support pada 6063.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ASSA, BJBR, KAEF, MAPI, SOCI, SMRA.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT KDB Tifa Finance Tbk (**TIFA**) bakal melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue*. TIFA akan melepas sebanyak-banyaknya 2,9 miliar saham baru dengan nominal Rp 100. Namun manajemen belum mengumumkan mengenai harga pelaksanaannya. "Dalam PUT I ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian apabila setelah alokasi masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka seluruh sisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel," tulis manajemen. (**Kontan**)

PT PP Properti Tbk (**PPRO**) milih tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020. Hal tersebut dilakukan karena perusahaan berniat fokus pada pengembangan dan penyelesaian sejumlah proyek yang sedang dikerjakan. "Laba bersih untuk tahun buku 2020 akan difokuskan sebagai modal pengembangan dan penyelesaian kegiatan operasi saat ini," kata Direktur Keuangan PPRO, Deni Budiman kepada Kontan.co.id, Jumat (11/6). (**Kontan**)

Sengketa saham PT Zebra Nusantara Tbk (**ZBRA**) antara PT Infiniti Wahana (IW) dengan PT Borneo Nusantara Kapital (BNK) memasuki babak baru. Dalam kasus itu, BNK akhirnya melakukan upaya hukum dengan melayangkan gugatan ke IW. Devi Selvana, kuasa hukum Borneo Nusantara Kapital mengatakan, upaya hukum karena PT Infiniti Wahana tidak memiliki itikad baik dalam menyelesaikan sengketa saham. Borneo Nusantara Kapital tidak pernah lalai terhadap perjanjian jual beli saham bersyarat yang telah disepakati bersama. perjanjian jual beli saham bersyarat tersebut masih tetap berlaku bagi PT. Borneo Nusantara Kapital dan PT Infiniti Wahana. "Belum pernah ada kesepakatan antara PT. Borneo Nusantara Kapital dan PT. Infiniti Wahana mengakhiri perjanjian jual beli saham bersyarat tersebut," (**kontan**)

PT Bank Mandiri Tbk (**BMRI**) dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (**TPIA**) menandatangani kerja sama fasilitas pembiayaan berskema *term loan* dan *account receivables financing* baru senilai total Rp 5 triliun. Fasilitas pembiayaan ini akan digunakan untuk membiayai operasional harian serta mendukung modal kerja Chandra Asri. Dari nilai tersebut, fasilitas *term loan* yang diberikan BMRI senilai US\$ 280 juta atau sekitar Rp 4 triliun (menggunakan kurs Rp 14.285 per dolar AS) dengan tenor selama tujuh tahun. Selain itu, untuk fasilitas *account receivables financing*, total limit yang diberikan sebesar Rp 1 triliun dengan tenor dua tahun. Selain memberikan fasilitas kredit baru, bank pelat merah ini juga melakukan perpanjangan tenor fasilitas *committed and unsecured revolving credit facility* senilai US\$ 50 juta untuk mendukung kebutuhan modal kerja TPIA. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 14 Juni 2021

**PT Adi Sarana Armada TBK
 (ASSA)**



Pada perdagangan Jumat 11 Juni 2021 ditutup pada 2390 atau menguat 0.8%. Secara teknikal ASSA berhasil membentuk pattern *cup and handle*. Selama bertahan diatas neckline 2320, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2520.

BUY 2380-2390
TARGET PRICE 2520
STOPLOSS < 2320

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Jumat 11 Juni 2021 ditutup pada 1400 atau menguat 0.4%. Secara teknikal BJBR berhasil rebound dari support 1350 dan ditutup diatas EMA 5,10 dan 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 1450

BUY 1390-1400
TARGET PRICE 1450
STOPLOSS < 1375

**PT Kimia Farma TBK
 (KAEF)**



Pada perdagangan Jumat 11 Juni 2021 ditutup pada 2440 atau stagnan. Secara teknikal, saat ini KAEF berada di support kuat pada 2400. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2600.

BUY 2400-2420
TARGET PRICE 2600
STOPLOSS < 2380

**PT Mitra Adiperka Tbk
 (MAPI)**



Pada perdagangan Jumat 11 Juni 2021 ditutup pada 775 atau menguat 9.2%. Secara teknikal MAPI berhasil rebound dari area support pada 700 dan saat ini berada di area resisten trendline pada 800. Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 800**

**PT Summarecon Agung TBK
 (SMRA)**



Pada perdagangan Jumat Juni 2021 ditutup pada 855 atau stagnan. Secara teknikal, SMRA saat ini sedang membentuk pattern wedges dan berada di area support membentuk doji. Berpeluang terjadi teknikal rebound menguji resisten 890

**BUY 855-850
 TARGET PRICE 890
 STOPLOSS < 840**

**PT Soechi Lines TBK
 (SOCI)**



Pada perdagangan Jumat 11 Juni 2021 ditutup pada 222 atau menguat 1.8% Secara teknikal saat ini SOCI berada di area support. Berpotensi menguat menguji resisten 236

**BUY 222-220
 TARGET PRICE 236
 STOPLOSS < 216**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).